

Indirect Functions of Interrogative Sentences in the Movie

***The Devil Wears Prada* by Lauren Weisberger**

By Dwi Lianawati

ABSTRACT

This research discusses indirect functions of interrogative sentences which can be found in the movie *The Devil Wears Prada*. The study is conducted within the framework of pragmatics and particularly under the scope of indirect speech acts. The goal is to investigate the indirect functions of interrogative sentences and the contexts that determine each function.

The data used in this research were taken from the dialogues containing interrogative sentences found in the movie. Searle's classification of speech acts was used in analyzing and classifying the data. The results of the research show that interrogative sentences can function as directives, commissives, expressive, and representatives speech acts. Directives type of speech act includes act of requesting and inviting. Commissives type of speech act includes an act of offering. Then, there are acts to express complaint, mock, refusal, compliment, satisfaction, and envy. These acts are included in expressive type of speech act. Fourth, acts of guessing and claiming are included in representatives type of speech act. None of the data found can be used as declarations type of speech act.

Keywords: indirect speech act, interrogative sentences, directives, commissives, expressive, representatives

Fungsi Tidak Langsung Kalimat Tanya dalam Film

The Devil Wears Prada oleh Lauren Weisberger

Oleh Dwi Lianawati

INTISARI

Penelitian ini membahas fungsi tidak langsung kalimat tanya yang digunakan dalam film *The Devil Wears Prada*. Kajian ini berdasar pada teori Pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur tidak langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apa saja fungsi tidak langsung kalimat tanya dan konteks yang mempengaruhi masing-masing fungsi tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dialog yang mengandung kalimat tanya di dalam film *The Devil Wears Prada*. Teori klasifikasi tindak tutur oleh Searle digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mengklasifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat tanya dapat berfungsi sebagai tindak tutur direktif, komisif, ekspresif, dan representatif. Fungsi kalimat tanya yang termasuk dalam tindak tutur direktif meliputi tindakan untuk meminta dan mengundang. Tindak tutur komisif meliputi tindakan untuk menawarkan. Kemudian, kalimat tanya juga dapat berfungsi untuk mengungkapkan keluhan, ejekan, penolakan, pujian, kepuasan, dan iri hati. Fungsi-fungsi ini termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Yang keempat, fungsi kalimat tanya untuk menebak dan menegaskan/menyatakan termasuk dalam tindak tutur representatif. Tidak terdapat data yang dapat dikategorikan dalam tindak tutur deklarasif.

Kata Kunci: tindak tutur tidak langsung, kalimat tanya, direktif, komisif, ekspresif, representatif